

# **Pelatihan Manajemen Pengelolaan Koperasi/KUD Angkatan I, II, Dan III Kegiatan Program Pengembangan Kewirausahaan Dan Keunggulan Kompetitif UKM Pada Dinas Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah**

PUSPA DEWI<sup>1</sup>; HASANAH YASPITA<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat  
Jl. Raya Suprpto No.14, Sekip Hulu, Rengat, Kabupaten Indragiri Hulu, Riau 29314  
E-mail : puspadewi@stieindragiri.ac.id

**Abstract:** This training was given to cooperative management representatives in the Indragiri Hulu district to be able to develop entrepreneurship and excellence from the cooperative management. The management of cooperatives is very important to guide cooperative management to understand cooperatives in the true sense, to manage cooperatives correctly. These are some of the benefits of cooperative management / KUD management training. Basically, professional management of cooperatives is based on the ability of cooperative management to manage their cooperatives. Based on cooperative laws apply.

**Keywords:** *Supervision Cooperative Management*

Koperasi bukanlah badan usaha yang berupa kumpulan modal. Koperasi adalah badan usaha yang unik karena dimiliki oleh banyak individu. Menurut Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berlandaskan atas asas kekeluargaan.

Koperasi merupakan kumpulan dari individu-individu yang memiliki kesamaan visi, misi, dan didasari oleh jiwa kerjasama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam operasinya, kebijakan-kebijakan yang diambil dalam koperasi dilakukan secara demokratis demi kepentingan untuk mencapai tujuan dan keinginan bersama.

Pada dasarnya, pengelolaan organisasi koperasi, agar koperasi bisa berjalan dengan baik, koperasi perlu dijalankan secara profesional dan melibatkan unsur-unsur antara lain rapat anggota, pengurus, anggota, dan badan pengawas. Ketiga unsur itu berkerja sama untuk mencapai tujuan koperasi.

Citra koperasi di masyarakat saat ini identic dengan badan usaha marginal, yang hanya bias hidup bila mendapat bantuan dari pemerintah. Hal ini sebenarnya tidak sepenuhnya benar, karena banyak koperasi yang bias menjalankan usahanya tanpa bantuan pemerintah. Tantangan koperasi kedepan sebagai badan usaha adalah harus mampu bersaing secara sehat sesuai etika dan norma bisnis yang berlaku.

Tantangan bagi dunia usaha, terutama pengembangan Usaha Kecil Menengah, mencakup aspek yang luas, antara lain : peningkatan kualitas SDM dalam hal kemampuan manajemen, organisasi dan teknologi, kompetensi kewirausahaan, akses yang lebih luas terhadap permodalan, informasi pasar yang transparan, faktor input produksi lainnya, dan iklim usaha yang sehat yang mendukung inovasi, kewirausahaan dan praktek bisnis serta persaingan yang sehat.

Maka dari itu penting manajemen pengelolaan koperasi di berikan kepada pengurus-pengurus koperasi khususnya di daerah kita yaitu Indragiri hulu, karena dengan pengelolaan koperasi yang baik

maka koperasi juga akan dapat berkembang dengan baik.

## METODE

Kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat ini dengan judul “Pelatihan Manajemen Pengelolaan Koperasi/KUD”. Sasaran pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat oleh dosen ini adalah perwakilan pengurus koperasi yang berada di wilayah kabupaten Indragiri Hulu.

Waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan pada tanggal 11 s.d 20 November 2019, tempat pelaksanaan di aula Wisma Five Boy. Mengenai fasilitas disiapkan dari Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah. Pelatihan dilakukan mulai pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai.

Pemecahan masalah dalam pengabdian pada masyarakat oleh dosen adalah : Memberikan materi berupa kegunaan atau manfaat yang diperoleh oleh pengurus koperasi; Memaparkan berbagai cara pengelolaan koperasi; Memberikan sesi diskusi dan tanya jawab.

## HASIL

Pelaksanaan PPMD di aula Wisma Five Boy berjalan dengan lancar, materi yang disampaikan oleh narasumber bisa dipahami oleh peserta dan diharapkan peserta bisa mengambil manfaat dan bisa mempraktekkan pengetahuan berupa pemahaman mengenai Pelatihan Manajemen Pengelolaan Koperasi/KUD, Pengetahuan baru dan motivasi yang diperoleh peserta hasil dari pelatihan yang diperoleh perlu diimplementasikan oleh pengurus koperasi agar tujuan dari kegiatan PPMD yang dilakukan oleh Tim PPMD bisa tercapai, yaitu bisa segera mempraktekkan langsung pengetahuan yang diperoleh hingga bisa memberikan manfaat bagi koperasi.

Berdasarkan lampiran jadwal kegiatan, pembukaan dilakukan tepat pada pukul 08.00 wib. Setelah kata sambutan dari ketua pelaksana dan kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah maka penyampaian materi dilakukan oleh dosen pelaksanaan PPMD.

Pemaparan materi dilaksanakan selama 120 menit dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab antara dosen PPMD sebagai narasumber dengan pengurus koperasi sebagai peserta kegiatan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan yang diharapkan (berjalan lancar) karena Mitra/peserta. Ini terlihat dari jumlah peserta/mitra yakni pengurus koperasi antusias menghadiri kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, selain itu para peserta juga dengan serius memperhatikan materi yang diberikan narasumber. Harapan setelah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini ialah adanya peningkatan pengelolaan koperasi.



Gambar 1 : Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat oleh Dosen

## PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat mengenai Pelatihan Manajemen Pengelolaan Koperasi/KUD, dimana diketahui untuk memberikan pengetahuan dan memotivasi pengurus koperasi untuk lebih aktif berorganisasi. Pengurus koperasi dapat memperluas jaringan atau *networking*.

Dengan pengetahuan baru dan motivasi yang diperoleh pengurus koperasi dari Pelatihan Manajemen Pengelolaan Koperasi/KUD yang kedepannya bisa mendatangkan manfaat bagi pribadi pengurus koperasi.

Sebagai pelaksana pengabdian kepada masyarakat, kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indragiri (STIE-I) Rengat yang telah memberikan kesempatan dan pendanaan untuk melakukan pengabdian sehingga bisa berjalan dengan baik, Kepada Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Indragiri Hulu sebagai fasilitator kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

### **SIMPULAN**

Manajemen Pengelolaan koperasi ini sangat penting untuk membimbing pengurus koperasi agar memahami koperasi dalam arti yang sebenarnya, dapat mengelola koperasi dengan benar. Hal tersebut merupakan beberapa manfaat dari pelatihan manajemen pengelolaan koperasi/KUD. Pada dasarnya, pengelolaan koperasi yang profesional adalah didasari oleh kemampuan pengurus koperasi untuk mengelola koperasinya. Berdasarkan pada undang-undang koperasi berlaku.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Undang –Undang Koperasi No. 25 Tahun 1992.
- Marsudi, Usman Arief, Siti Zahrok. 2011. Pengembangan Manajemen Koperasi Di Pondok Pesantren Perguruan Islam Salafiah Kabupaten Blitar. *Jurnal Sosial Humaniora*. Vol 4 No. 2. 164-176.